

LAPORAN PRAKTIKUM
PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK (Mobile)
“Content Provider dan Broadcast Receiver”



Disusun Oleh :

Hanhan Septian - 201511041

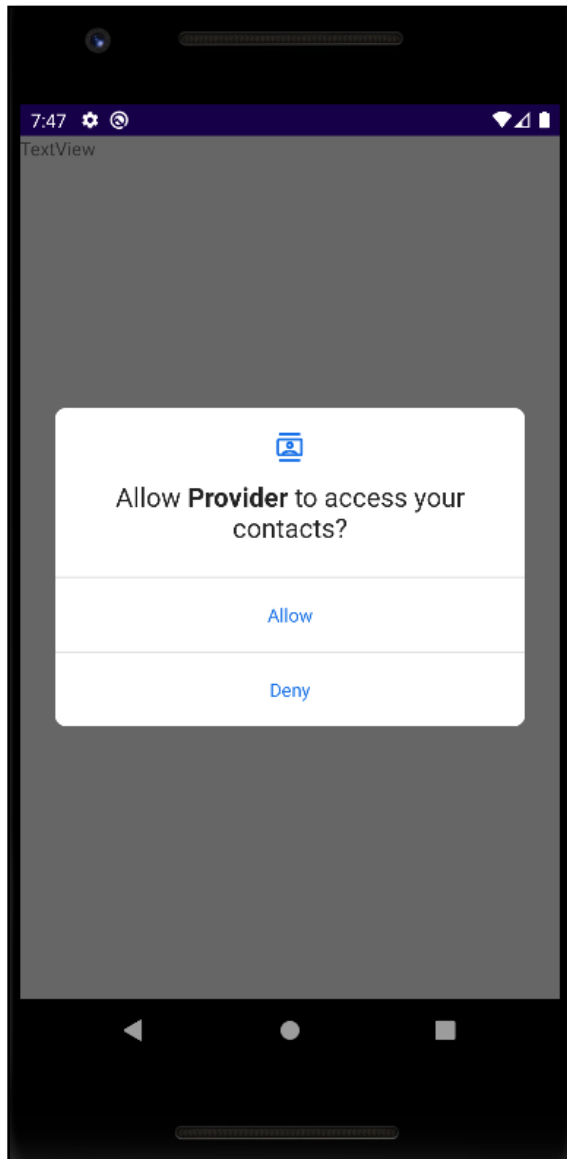
Kelas 2-B

JURUSAN TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
TAHUN 2021

A. CONTENT PROVIDER

1. Using The Contact Content Provide dan Creating Your Own Content Provider

- Hasil Program



- Pemahaman

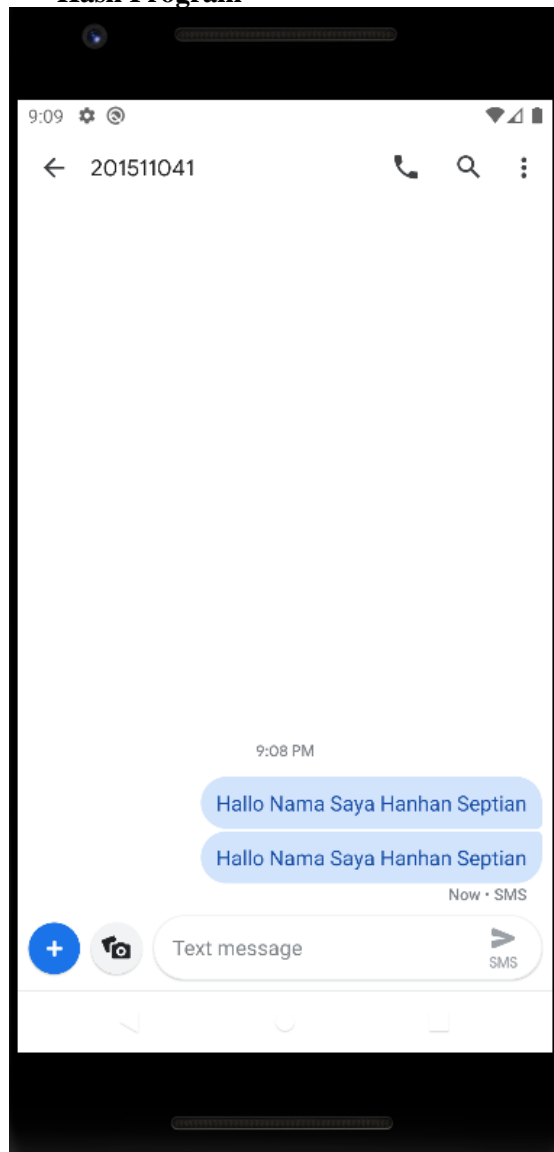
- a. Content Provider sendiri berarti meminta component memberikan data dari satu aplikasi ke aplikasi lain. Permintaan ini bisa menggunakan Class ContentResolver untuk melakukan tanggung jawab tersebut.
- b. Jika aplikasi sudah memiliki izin, maka method ListContact akan dipanggil, kemudian method getContentResolver akan mengembalikan objek ContentResolver yang akan membantu Content URI.
- c. Penggunaan Projection akan mengatur berapa banyak kolom yang akan dikembalikan
- d. Penggunaan Filtering akan melakukan penyaringan hasil queri, misalnya berdasarkan nama "Hanhan" saja.
- e. Penggunaan Sorting digunakan untuk melakukan pengurutan misalnya berdasarkan nama dari a-z
- f. Didalam Creating Your Own Content Provider, ada beberapa method, antara lain:

1. `getType()` akan mengembalikan tipe MIME data pada URI yang diberikan.
 2. `onCreate()` akan dipanggil saat penyedia dimulai.
 3. `query()` bertugas untuk menerima permintaan dari klien. Hasilnya dikembalikan sebagai objek kursor.
 4. `insert()` akan menyisipkan catatan baru ke penyedia konten.
 5. `delete()` akan menghapus record yang ada dari penyedia konten.
 6. `update()` akan memperbarui catatan yang ada dari penyedia konten.
- g. Ada penambahkn sintaks:
- ```
<provider android:name="BooksProvider"
 android:authorities="com.example.provider.Books">
</provider>
```
- Pada manifest.xml untuk penggunaan provider.

## B. BROADCAST RECEIVER

### 1. Sending SMS Messages (SMS.zip) dan Receiving SMS Messages

- Hasil Program



- **Pemahaman**

- a. Untuk memberikan akses izin mengirim Sending dan Receiving SMS Messages, maka kita harus mendeklarasikan izin tersebut pada Manifest.xml, yaitu seperti berikut:

```
<uses-permission android:name="android.permission.SEND_SMS"/>
<uses-permission android:name="android.permission.RECEIVE_SMS"/>

<receiver android:name=".SMSReceiver" android:exported="true"
 android:permission="android.permission.BROADCAST_SMS">
 <intent-filter android:priority="9000">
 <action android:name="android.provider.Telephony.SMS_RECEIVED"
 />
 </intent-filter>
</receiver>
```

- b. untuk mengirim SMS, maka kita bisa menggunakan class SmsManager, sedangkan untuk mengetahui SMS yang datang, maka kita bisa menggunakan class BroadcastReceiver yang akan mengaktifkan aplikasi untuk menyimpan apa yang dikirimkan intent oleh aplikasi lain dengan menggunakan method sendBroadcast.

### **C. SOURCE CODE :**

*<https://github.com/HanhanSeptians/PPLBMobile.git>*